

ABSTRAK

PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN DESAIN PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN TENUN IKAT DI KECAMATAN RAIJUA

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kualitas Produk Dan Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian Tenun Ikat Di Kecamatan Rajua”. Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: pengaruh kualitas produk dan desain produk terhadap keputusan pembelian tenun ikat di Kecamatan Rajua. Tujuan penelitian yaitu: Untuk menganalisis pengaruh kualitas produk dan desain produk terhadap keputusan pembelian tenun ikat di Kecamatan Rajua. Tenun ikat merupakan salah satu warisan budaya local yang memiliki nilai seni yang tinggi serta potensi ekonomi yang besar bagi masyarakat daerah. Namun demikian, perkembangan zaman dan selera konsumen yang semakin beragam menuntut para pengrajin untuk mampu berinovasi baik dalam hal kualitas dan desain produk agar tetap di minati oleh konsumen. Oleh karena itu, penelitian ini penting di lakukan untuk memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli produk tenun ikat, khususnya di Kecamatan Rajua.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian yang di lakukan yakni populasi masyarakat di Kecamatan Rajua yang terpilih menjadi responden. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang membeli dan menggunakan tenun ikat di Kecamatan Rajua sebanyak 96 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner sedangkan teknik analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengaruh kualitas produk dan desain produk terhadap

keputusan pembelian, penulis menggunakan uji analisis regresi linear berganda, uji persial (uji t), uji simultan (uji f) dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program SPSS.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa secara persial kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pembelian tenun ikat di Kecamatan Rajjua. Artinya, semakin tinggi kualitas produk yang di hasilkan oleh pengraji, semakin besar pula kecenderungan konsumen untuk membeli produk tersebut. Kualitas yang di maksud bukan hanya kekuatan benang dan ketahanan warna, tetapi juga mencakup aspek estetika dan kenyamanan saat di gunakan. Konsumen menilai bahwa tenun ikat yang memiliki kualitas tinggi akan memberi nilai tambah baik secara fungsional maupun simbolik.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa desain produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian tenun ikat di Kecamatan Rajjua. Desain yang menarik, unik, serta mengikuti perkembangan trend fashion menjadi salah satu daya tarik utama bagi konsumen, khususnya generasi muda. Sedangkan secara simultan kualitas produk dan desain produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian di Kecamatan Rajjua. Hal ini menegaskan bahwa kedua faktor tersebut saling melengkapi dan tidak dapat di pisahkan. Produk yang berkualitas tanpa di dukung desain yang menarik cenderung sulit menarik perhatian konsumen, begitu pula sebaliknya.

Hasil ini dibuktikan dengan perolehan hasil pengujian didapati hasil analisis regresi linear berganda dengan nilai konstan a sebesar 5,981 sedangkan

koefisien regresi b_1 sebesar 0,313 dan b_2 sebesar 0,547 dengan demikian persamaan regresi linear berganda yang memperlihatkan pengaruh kualitas produk (X_1) dan desain produk (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y) adalah sebagai berikut:

$Y = 5,981 + 0,313X_1 + 0,547X_2 + e$ selain itu hasil uji hipotesis pertama yaitu ada pengaruh kualitas produk (X_1) terhadap keputusan pembelian (Y). Diketahui bahwa untuk variabel kualitas produk (X_1) ditemukan $t_{hitung} = 2,881 > t_{tabel} = 1,661$ dan $t_{signifikan} = 0,000$ maka $H_0: (b_1=0)$ ditolak dan $H_a: (b_1>0)$ diterima, artinya variabel kualitas produk memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap keputusan pembelian.

Berikut hasil hipotesis kedua yaitu ada pengaruh desain produk (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y). Diketahui bahwa variabel desain produk (X_2) ditemukan Diketahui uji $t_{hitung} = 5,099$ dan $t_{tabel} = 1,661$ dapat disimpulkan bahwa jika nilai $t_{hitung} = 5,099 > t_{tabel} = 1,661$ dan $t_{signifikan} = 0,000$ maka $H_0: (b_2=0)$ ditolak dan $H_a: (b_2>0)$ diterima yaitu variabel kualitas produk dan variabel desain produk berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian dan yang terakhir berdasarkan perolehan hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 0,428 atau 42,8% hal ini berarti besarnya pengaruh kualitas produk dan desain produk terhadap keputusan pembelian adalah 43,9% sedangkan pengaruh sebesar 57,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: kualitas produk, desain produk, keputusan pembelian